

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara-cara mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkrit/empiris, obyektif terukur, rasional dan sistematis, dengan data hasil penelitian yang diperoleh yang berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika. Dalam penelitian ini, peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa adanya intervensi. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan dukungan keluarga dengan konsep diri pasien fraktur. Peneliti akan melakukan penelitian secara prospektif yaitu mengikuti subyek untuk meneliti suatu peristiwa yang belum terjadi.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional* dengan studi korelasi. Desain penelitian *cross sectional* merupakan suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor risiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen), dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara faktor risiko dengan efeknya (*point time approach*), artinya semua variabel baik variabel independen maupun variabel dependen diobservasi pada waktu yang sama

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2024.

## D. Populasi dan Sample

### 1. Populasi Penelitian

Populasi diartikan sebagai seluruh unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien remaja - dewasa di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024

### 2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penilaian titik sampel yang diambil secara *purposive sampling* berarti sampel yang diambil dari responden atau kasus yang kebetulan ada di suatu tempat atau keadaan tertentu. Jumlah data pasien post operasi fraktur di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung rata rata populasi pada bulan Oktober-November tahun 2022 sebanyak 65 pasien.

Maka rumus yang digunakan untuk besar sample yang akan diambil menggunakan rumus :

*Rumus Lemeshow :*

$$n = \frac{d^2 \left( \frac{Z^2 (1-P)}{2} + \frac{(1-P)^2}{4} \right) N}{N-1 + Z^2 (1-P)}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5) \cdot 65}{(0,05)^2(65-1)+0,49}$$

$$n = \frac{31,85}{0,65}$$

$$n = 49 \text{ responden}$$

Keterangan :

$n$  : Besar sample

$N$  : Besar populasi

$Z$  : Nilai standar normal untuk  $\alpha = 0,05$  (1,96)

$P$  : Proporsi suatu kasus terhadap populasi 50% (0,5)

$d$  : Derajat penyimpangan terhadap populasi

Berdasarkan perhitungan sample diatas keseluruhan responden adalah 49 responden

## **E. Kriteria Sample**

### **1. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sample (Notoatmodjo, 2014).

- a. Pasien dengan indikasi fraktur
- b. Pasien remaja dan dewasa
- c. Pasien fraktur yang didampingi oleh keluarga
- d. Pasien yang bersedia mengisi lembar inform consent dan memenuhi kriteria menjadi responden.
- e. Pasien yang mengalami fraktur ekstremitas bawah
- f. Pasien dalam keadaan kondisi sadar penuh

### **2. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah ciri ciri dari anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sample.(Notoatmodjo, 2014).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien yang mengalami komplikasi
- b. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden
- c. Pasien yang tidak bisa membaca dan menulis
- d. Pasien yang tidak sadar

## **F. Variabel Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2021) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) variabel bebas dalam kualitas dukungan keluarga.

### 2. Variabel Dependen (variabel terikat/variabel tergantung)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah konsep diri.

## G. Definisi O

## H.

## I. perasional

Definisi Operasional merupakan variabel yang dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional.(Notoatmodjo, 2014)

**Tabel 3.1**  
**Definisi operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Dependen</b>					
Konsep Diri	merupakan gambaran seseorang dalam bagaimana cara ia melihat, dan menilai dirinya sendiri	Lembar kuisisioner konsep diri	Responden mengisi lembar kuisisioner konsep diri	Hasil : 0 = <56 : konsep diri kurang baik 1 = 56 – 100 : konsep diri baik	Ordinal
<b>Variabel Independen</b>					
Dukungan Keluarga	suatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya, sehingga seorang akan tahu bahwa ada orang lain yang memperhatikan, menghargai dan mencintainya	Lembar kuisisioner dukungan keluarga	Responden mengisi lembar kuisisioner dukungan keluarga	Hasil : <56 : kurang baik >56 : baik	Ordinal

## J. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Alat dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data merupakan alat alat yang digunakan dalam mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2014) Alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Alat dan bahan pengumpulan data :

- 1) Lembar *informed consent*
- 2) Alat tulis
- 3) Lembar kuisisioner dukungan keluarga dan konsep diri

Mengisi pertanyaan dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang paling benar bila ada yang kurang mengerti dapat ditanyakan pada peneliti

### 2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan pengukuran data menggunakan skala likert digunakan dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Pengolahan data skala likert sendiri bisa dilakukan secara manual atau melalui aplikasi komputer. Menurut , instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sehingga pengumpulan data pada penelitian ini peneliti membagikan kuesioner kepada pasien fraktur.

Instrumen pengumpulan data ini di adopsi dari peneliti sebelumnya, yaitu (Febri Ani Cesaria, 2023) pada kuesioner dukungan keluarga dengan dimodifikasi kembali oleh peneliti sesuai dengan keperluan penelitian ini. Instrumen tersebut sudah dapat uji validitas oleh peneliti sebelumnya dengan hasil uji validitas  $r$  tabel sebesar 0,514 dan hasil uji reabilitas 0,757. Dengan kesimpulan kuesioner dukungan keluarga valid dan reabilitas tinggi. Dan kuesioner konsep diri ini sudah dimodifikasi kembali oleh peneliti sesuai dengan keperluan penelitian ini. Instrumen tersebut sudah dapat uji validitas oleh peneliti sebelumnya dengan hasil uji

validitas  $r$  tabel sebesar 0,632 Dengan kesimpulan kuesioner konsep diri valid dan reabilitas tinggi. (Angin, 2022)

kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu :

- a. Kuesioner A terkait dengan dukungan keluarga yang terdiri dari 20 pernyataan, dengan pilihan jawaban "sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju" jawaban "sangat tidak setuju" diberi nilai 1, jawaban "tidak setuju" diberi nilai 2, jawaban "ragu-ragu" diberi nilai 3, jawaban "setuju" diberi nilai 4, dan jawaban "sangat setuju" diberi nilai 5.

Hasil kuesioner selanjutnya dibuat kategori sesuai pendapat Nursalam (2008) tentang hasil pengukuran yang diperoleh dari kuesioner sebagai berikut:

Kurang baik : <56

Baik : 56-100.

- b. Kuesioner B terkait dengan konsep diri pasien fraktur ekstremitas terdiri dari 20 pertanyaan, dengan pilihan jawaban "sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju" jawaban "sangat tidak setuju" diberi nilai 1, jawaban "tidak setuju" diberi nilai 2, jawaban "ragu-ragu" diberi nilai 3, jawaban "setuju" diberi nilai 4, dan jawaban "sangat setuju" diberi nilai 5.

Hasil kuesioner selanjutnya dibuat kategori sesuai pendapat Nursalam (2008) tentang hasil pengukuran yang diperoleh dari kuesioner sebagai berikut:

Kurang baik : <56

Baik : 56-100.

## **K. Etika Penelitian**

Peneliti mendapatkan mendapat izin dari RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1. Lembar persetujuan

Peneliti akan memberikan dan menjelaskan lembar persetujuan kepada responden yang akan diteliti, memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, judul serta manfaat penelitian. Apabila responden menolak, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak responden.

2. Tanpa nama (*Anonym*)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data yang diisi responden, tetapi hanya diberikan kode tertentu untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

3. *Confidentially*

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden, hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4. *Beneficience*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapat hasil yang maksimal dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi

5. *Nonmaleficience*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden

## L. Analisis Data

Analisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah diolah. Keluaran akhir dari analisis data kita harus memperoleh makna atau arti dari hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2014)

1. **Analisis Univariat**

Analisa univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Analisa yang digunakan dalam penelitian untuk mencari statistik dan meliputi mean, median, modus, dan standar deviasi dengan menggunakan uji pada komputer.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan dukungan keluarga dengan konsep diri pasien fraktur. Uji statistik yang digunakan adalah *uji Chi Square*. *Chi square* pada penelitian ini digunakan bantuan perangkat lunak komputer. Tujuan uji *Chi Square* adalah untuk menguji perbedaan persentase antara dua atau lebih kelompok (sampel). Beberapa ketentuan uji *Chi Square* adalah:

- a) Sampel/kelompok bersifat independen.
- b) Jenis data yang dihubungkan adalah kategori dengan kategorik, variabel kategori bias disebut variabel kategori bila isi variabel tersebut terbentuk dari hasil klasifikasi penggolongan, uji *chi square* termasuk statistik *non parametrik* yang menggunakan data kategori, uji *chi square* adalah uji yang membahas apakah ada hubungan diantara dua variabel tertentu atautakah tidak, dan tidak membahas seberapa jauh hubungan tersebut (Hastono, 2020). Didalam uji *chi square*, kemungkinan ada hubungan antara dua variabel adalah jika Probabilitas  $\rho$  value  $(0,000) < \alpha (0,05)$ .